

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit yang masih menjadi perhatian dunia dengan gagal ginjal stadium akhir meningkat secara signifikan di negara berkembang seperti Indonesia. Ditemukannya ureum dalam darah merupakan salah satu tanda dan gejala penyakit ginjal. Uremia merupakan akibat dari ketidakmampuan tubuh untuk melakukan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit karena adanya gangguan pada fungsi ginjal (Kemenkes, 2018).

Global Burden of Disease menyatakan bahwa gagal ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) menempati urutan ke 27 dalam daftar kematian diseluruh dunia pada tahun 1990 dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi peringkat ke 18 (Jhe et al.2003). Antara 8 sampai dengan 10% orang dewasa mengalami kerusakan ginjal dan setiap tahun jutaan orang meninggal akibat komplikasi yang berkaitan dengan penyakit gagal ginjal kronik (World Kidney Day, 2015).

Data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penderita Gagal Ginjal tahun 2013 sebesar 2% atau 2 per 100 penduduk meningkat menjadi 3,8% pada tahun 2018, dan proporsi pernah/sedang cuci darah pada penduduk berumur lebih dari 15 tahun berdasarkan diagnosa dokter yaitu penyakit gagal ginjal kronik sebesar

19,3%, DIY menempati urutan ke 3 setelah propinsi DKI dan Bali (Kemenkes RI,2018).

Salah satu penyebab kematian pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa adalah masalah asupan nutrisi dan cairan yang tidak terkontrol. Gagal ginjal kronik disebabkan oleh penyakit seperti hipertensi, diabetes, glomerulonefritis kronik, infeksi saluran kemih, nefritis interstitial kronik, dan obesitas (Kemenkes RI, 2017).

Diet pada pasien gagal ginjal kronik dengan terapi hemodialisa sangat penting mengingat efek uremia. Jika ginjal yang rusak tidak dapat mengeluarkan produk akhir metabolisme, asam ini akan terakumulasi dalam serum pasien dan bertindak sebagai toksin atau racun dalam tubuh pasien. Semakin banyak racun yang terakumulasi maka gejalanya akan semakin parah. Penumpukan cairan yang terjadi dapat mengakibatkan gagal jantung kongestif dan edema paru, yang dapat menyebabkan kematian. Karena hal-hal tersebut, sangat penting bagi pasien untuk mematuhi diet nutrisinya, agar kebutuhan pasien tetap terpenuhi dan dapat melakukan aktivitas secara normal (Mailani & Andriani, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dilakukan pada bulan Oktober 2021 menyebutkan bahwa total pasien di unit hemodialisa yaitu 280 pasien dengan total kunjungan pasien yaitu mencapai 2245 kunjungan. Pasien rata – rata menjalani hemodialisa 1-2x seminggu selama 4-5 jam per kunjungan.

Pemberian edukasi dipengaruhi oleh salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pengetahuan, yaitu media edukasi. Media merupakan alat bantu pengajaran bidang kesehatan untuk meningkatkan kesehatan, dapat diartikan sebagai alat promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa, atau dicium untuk mendorong pertukaran dan penyebaran informasi (Kholid, 2014).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah *e-booklet*. *E-booklet* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan dalam bentuk tulisan dan gambar. Keunggulan media cetak adalah kemudahan akses dan kepraktisan. Salah satunya adalah penggunaan *e-booklet*, yaitu booklet dalam format elektronik digital. *E-booklet* berisi informasi berupa teks dan gambar. PDF adalah format yang populer untuk Booklet Elektronik.

Mohammad Reza Asshidiq (2019) dengan judul “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media E-Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Makan dan Berat Badan Tentang Upaya Pencegahan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 9 Semarang”. Bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *e-booklet* terhadap pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Edukasi *E-booklet* terhadap Pengetahuan Pembatasan Cairan Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh edukasi dengan media *e-booklet* terhadap pengetahuan pembatasan cairan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian media edukasi *e-booklet* terhadap pengetahuan pembatasan cairan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa sebelum dan sesudah diberikannya media edukasi *e-booklet*.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa sesudah diberikannya media edukasi leaflet rumah sakit.
- c. Mengetahui perbedaan pengaruh diberikannya media edukasi *e-booklet* dan leaflet rumah sakit terhadap pengetahuan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.
- d. Mengetahui efektivitas antara media *e-booklet* dan leaflet rumah sakit terhadap edukasi pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian tentang pengaruh media edukasi *E-Booklet* terhadap pengetahuan pembatasan cairan adalah bidang gizi klinik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian lebih lanjut atau sumber pemikiran baru yang dapat digunakan untuk pedoman dalam pelaksanaan edukasi gizi berbasis media elektronik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pembatasan cairan sehingga pasien dapat memahami pengaturan pembatasan cairan yang benar agar mendapatkan hasil terapi yang maksimal.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menerapkan pengetahuan dan wawasan dalam ilmu gizi klinik. Salah satunya untuk mengetahui manfaat penggunaannya media edukasi gizi.

c. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh media edukasi gizi terhadap pengetahuan pembatasan cairan pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

F. Keaslian Penelitian

1. Dina Yurdiana Dalimunthe (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Diet Ginjal Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan” Jenis penelitian ini adalah quasi experiment design dengan rancangan one-group *Pre test - Post test design*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Accidental Sampling. Uji statistik yang digunakan adalah Uji T-Test. Hasil penelitiannya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet diet ginjal terhadap pengetahuan dan sikap pasien gagal ginjal,kronik diruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan adalah signifikan dengan $p=0.00$. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pendidikan kesehatan dengan media booklet, jenis penelitiannya yaitu quasi eksperimen dan rancangan penelitian yaitu one-group Pre test- Post test design. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel terikat yaitu pengetahuan dan sikap.Kabupaten Gunung kidul.
2. Mohammad Reza Asshidiq (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Makan dan Berat Badan Tentang Upaya Pencegahan Obesitas pada Remaja di SMA Negeri 9 Semarang”. Jenis penelitian ini adalah *True Experiment* dan rancangan *randomized pre and post test control group design* dengan jumlah responden sebanyak 15 perlakuan dan 15

kontrol. Analisa data menggunakan *Independent t-test*, *Mann Whitney Test* dan uji *Regresi Linear*. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian edukasi gizi dengan media *E-Booklet* terhadap pengetahuan ($p=0.000$), sikap ($p=0.000$), namun tidak ada pengaruh terhadap perilaku makan asupan energy ($p=0.227$), asupan protein ($p=0.670$), asupan lemak ($p=0.173$), asupan karbohidrat ($p=0.445$), asupan serat ($p=0.576$) dan pada data statistic tidak menunjukkan adanya pengaruh *E-Booklet* terhadap asupan energy, protein, lemak dan serat.

3. Vilda Ana Veria Setyawati (2015) dengan judul penelitian “ Model Edukasi Gizi Berbasis *E-booklet* untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Balita.”. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental semu*. Desain penelitian *pre-posttest control desaign*. Responden pada penelitian ini sebanyak 67 yang dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok 1 yang diberikan edukasi gizi dengan *e-booklet* dan kelompok 2 yang diberikan edukasi dengan *flipbook maker*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata pengetahuan kelompok perlakuan dan kontrol sebelum perlakuan adalah $54,8 \pm 10,9$ dan $53,3 \pm 10,4$. Sehingga ada perbedaan peningkatan yang bermakna secara statistic pada kelompok perlakuan ($P=0,001$).